

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian, objek penelitian memiliki tujuan penelitian untuk mendapatkan jawaban atau memecahkan suatu masalah. Objek dalam penelitian ini adalah *financial leverage*, likuiditas, nilai perusahaan serta profitabilitas sebagai variabel intervening. Subjek dalam penelitian ini adalah studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 dengan sumber data yang diperoleh dari *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan yang terkait.

3.2 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dan beliau juga menambahkan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah tersebut berarti suatu kegiatan penelitian yang berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis Sugiyono (2019:1).

Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah jenis penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif, yaitu studi kasus pada perusahaan.

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode penelitian kuantitatif dan deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus pada

perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yaitu dengan cara menggambarkan data dan informasi berdasarkan dengan fakta yang telah diperoleh di lapangan.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Menurut (Sugiyono, 2019:147) metode deskriptif adalah cara memberikan informasi dengan cara mendefinisikan atau mengilustrasikannya sebagaimana adanya tanpa membuat asumsi yang berlaku bagi semua orang atau dapat digeneralisasikan.

Menurut (Sugiyono, 2017:20) metode verifikatif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017:39) variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang atau obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga macam variabel yang akan diteliti, yaitu dua variabel independen, satu variabel dependen dan satu variabel intervening sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh *Financial Leverage*, Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan Studi

Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* Periode 2019-2023.”

1. Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Menurut (Nur, 2018) variabel independen disebut juga variabel bebas. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Financial Leverage* dan Likuiditas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Financial Leverage* dinotasikan sebagai X_1 dengan indikatornya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Likuiditas dinotasikan sebagai X_2 dengan indikatornya *Current Ratio* (CR).

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2019:57) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena suatu adanya variabel bebas. Variabel dependent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi hasil, karena variabel independen (Ndruru et al., 2020). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *PBV*.

3. Variabel Intervening (Z)

Menurut (Sugiyono, 2017:39) variabel intervening (penghubung) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan

diukur. Dalam penelitian ini variabel mediasi (*intervening*) yang digunakan adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan uraian di atas, operasionalisasi variabel akan dijelaskan secara ringkas dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Financial Leverage</i> (X ₁)	Menurut Brigham & Ehrhardt (2016) <i>financial leverage</i> adalah penggunaan utang untuk membiayai aset perusahaan dengan harapan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari aset tersebut akan melebihi biaya utang.	$DER = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Modal (Equity)}}$	Rasio
Likuiditas (X ₂)	Menurut Brigham & Houston (2019:236) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Z)	Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Menurut (Indrarini, 2019:39) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap	$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$	Rasio

tingkat keberhasilan
manajer dalam
mengelola sumber
daya perusahaan yang
dipercayakan
kepadanya yang
sering dihubungkan
dengan harga saham.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Ndruru et al., 2020) dijelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah teknik atau kaidah yang dapat diterapkan oleh peneliti untuk menggabungkan data. Menurut (Sugiyono, 2019:224) teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2019) observasi ialah suatu metode yang rumit, suatu metode yang tersusun dari banyak sekali metode biologis dan psikologis. Dalam jurnal (Ndruru et al., 2020) disebutkan bahwa Observasi atau pengamatan menjadi alat evaluasi banyak yang digunakan untuk mengukur perilaku individu maupun metode terjadinya suatu aktivitas yang dapat diamati, baik dalam kedudukan yang sebenarnya maupun dalam kedudukan buatan. Teknik ini merupakan langkah awal untuk mengamati secara langsung laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari masalah data kitab, majalah, koran serta literature lainnya yang bertujuan untuk membuat

sebuah landasan teori. Studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan tentang aneka macam konsep yang akan dipergunakan untuk mengambil *literature* dari peneliti proses penelitian. Studi pustaka digunakan untuk mengambil *literature* dari peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini untuk menambah informasi. Literatur yang dipakai dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, dan skripsi (Ndruru et al., 2020).

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara dipergunakan dalam memperoleh informasi atau data yang berbentuk dokumentasi, arsip, buku, tulisan/angka, serta gambar berupa keterangan atau laporan yang diperoleh untuk mendukung suatu penelitian (Sugiyono, 2019:396).

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017:137) mengemukakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak pertama yang mengolah data secara langsung. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019:225).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni data laporan tahunan (*annual report*) yang didalamnya laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Sumber data yang digunakan jenis data sekunder yaitu data berupa dokumen tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang

diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dari *website* www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut (Sugiyono, 2019:130) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, populasi sasaran penelitian sebanyak 14 perusahaan. Adapun perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel pada lampiran 1.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, sedangkan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:85). Hal ini dipilih oleh penulis karena tidak semua perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* yang konsisten melaporkan laporan keuangannya dengan lengkap.

Metode pengambilan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang bisa mewakili kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* selama tahun 2019-2023.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap dan konsisten selama tahun 2019-2023.

Tabel 3.2

Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023	100
1	Dikurangi : Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor <i>food and beverage</i> selama tahun 2019-2023.	(74)
2	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2019-2023.	(8)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel		18
Tahun Observasi		5
Total Sampel (18 Perusahaan x 5 Tahun)		90

Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh data sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 100 perusahaan menjadi 18 perusahaan tertera dalam tabel 3.4, yaitu sebagai berikut:

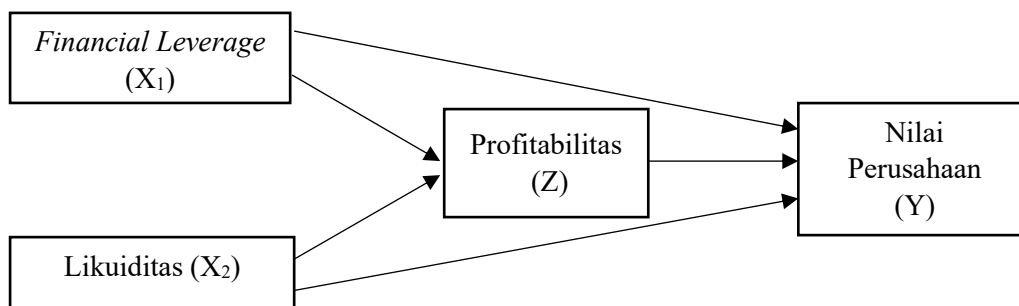
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	13 Juni 1994
2	BUDI	Budi Stareh & Sweetener Tbk	8 Mei 1995
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9 Juli 1996
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	5 Mei 2017
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27 Februari 1984

7	GOOD	Garudafood Indonesia Tbk	10 Oktober 2018
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
10	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25 November 2019
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Desember 1981
12	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
14	SKLT	Sekar Laut Tbk	08 September 1993
15	SMAR	SMART Tbk	20 November 1992
16	STTP	Siantartop	16 Desember 1996
17	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02 Juli 1990

3.2.4 Model Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) model penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Model penelitian atau model diagram dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan) melalui variabel Z (Profitabilitas) sebagai variabel intervening. Maka, sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Financial Leverage* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023)” sehingga untuk menggambarkan model penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 : *Financial Leverage*

X_2 : Likuiditas

Z: Profitabilitas

Y: Nilai Perusahaan

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019:482) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini, teknis analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis Jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menafsirkan hubungan kausalitas (sebab akibat) antar variabel yang sudah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2018:249).

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019) bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tersebut yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketetapan modelnya perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Tujuannya untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal dan model yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016:297) menjelaskan bahwa uji asumsi klasik dalam regresi linear dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Pendekatan ini meliputi Uji Linearitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi.

Akan tetapi tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan. Uji linearitas hampir tidak dilakukan karena sudah diasumsikan bahwa model bersifat linear. Oleh karena itu, pengujian asumsi klasik yang perlu dilakukan hanya ada 3 dalam penelitian ini yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

Langkah-langkah dalam pengujian asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:160) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikan yang dilambangkan dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriterianya yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data sampel berdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data sampel tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali & Ratmono, 2017:71) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan VIF 10.

- 1) Jika nilai VIF > 10 maka data tersebut terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai VIF < 10 maka data tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:139) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan lain ke pengamatan lain sama, maka disebut homoskedastisitas. Apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homokedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Lebih lanjut menurut Ghozali (2018:139) menjelaskan bahwa untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser yaitu dilakukan dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan apabila nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dalam model regresi tidak ada masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dalam model regresi ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara satu periode (t) dengan periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2017:121). Uji Durbin Watson digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi. Jika nilai Durbin Watson berada diantara d_U dan $(4d_U)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak terjadi atau bebas dari autokorelasi.

3.2.5.3 Uji Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018:97) Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kebaikan suatu model, serta melihat kemampuan model untuk menerangkan seberapa besar variabel independen menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1. Nilai R^2 mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah. Sebaliknya nilai R^2 mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tinggi.

3.2.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening (Ghozali, 2018:70).

Struktur model dalam penelitian ini menjadi dua untuk menganalisis hubungan langsung variabel X terhadap Y maupun hubungan tidak langsung variabel X terhadap Y dengan variabel Z sebagai variabel intervening.

Pengujian dengan analisis jalur dilakukan dengan menguji pengaruh *Financial Leverage* dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas dan dampaknya.

Maka uji analisis regresi dengan variabel mediator seperti yang diikutip pada semestapsikometrika.com (2017), yaitu:

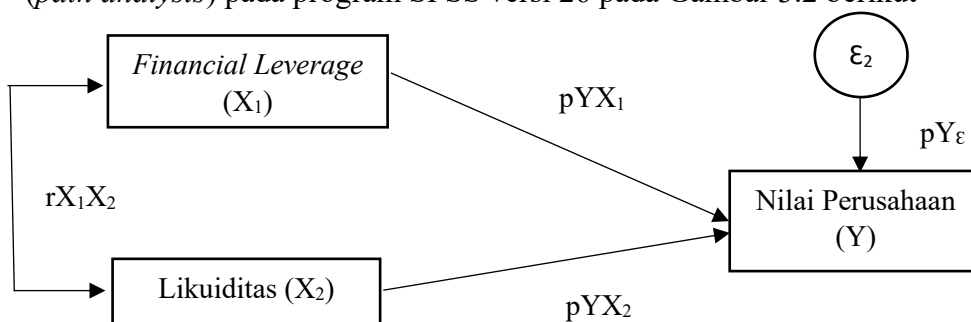
- 1) independen terhadap mediator,
- 2) mediator terhadap dependen,

3) independen terhadap dependen.

Adapun tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut.

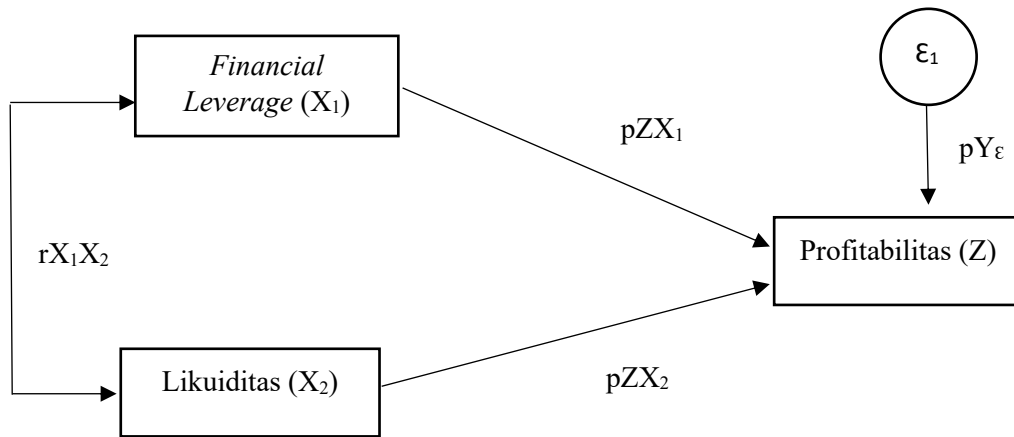
1. Buat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur.
2. Menentukan matriks kolerasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independent.
4. Tentukan koefisien jalur.
5. Menghitung R_y ($x_1 \dots x_k$) sebagai determinasi total.
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji T.

Untuk menentukan pengaruh pertama, yaitu pengaruh *financial leverage* (X_1) dan likuiditas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y), dapat dilihat dari indikator yang digunakan oleh masing-masing variabel, dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) pada program SPSS versi 26 pada Gambar 3.2 berikut



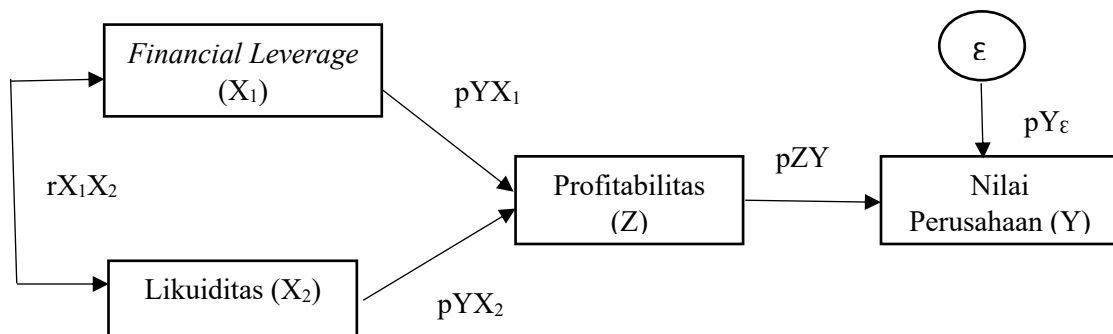
Gambar 3.2
Hubungan Struktural antara Variabel (X_1), (X_2) Terhadap Y

Untuk menentukan pengaruh kedua, yaitu pengaruh *financial leverage* (X_1) dan likuiditas (X_2) terhadap profitabilitas (Z), dapat dilihat dari indikator yang digunakan oleh masing-masing variabel, dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) pada program SPSS versi 26 pada Gambar 3.3 berikut.



Gambar 3.3
Hubungan Struktural antara Variabel (X_1), (X_2) Terhadap Z

Untuk menentukan pengaruh ketiga, yaitu pengaruh *financial leverage* (X_1) dan likuiditas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z), dapat dilihat dari indikator yang digunakan oleh masing-masing variabel, dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) pada program SPSS versi 26.



Gambar 3.4
Hubungan Struktural antara Variabel (X_1), (X_2) Terhadap Y melalui Z

Keterangan:

X_1 = *Financial Leverage*

X_2 = Likuiditas

Z = Profitabilitas

Y = Nilai Perusahaan

ε = Faktor Lain yang Tidak Diteliti

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_2

p_{YX_1} = Koefisien Jalur Variabel X_1 terhadap Y

p_{YX_2} = Koefisien Jalur Variabel X_2 terhadap Y

p_{ZX_1} = Koefisien Jalur Variabel X_1 terhadap Z

p_{ZX_2} = Koefisien Jalur Variabel X_2 terhadap Z

p_{ZY} = Koefisien Jalur Variabel Z terhadap Y

$p_{Y\varepsilon}$ = Koefisien Jalur Variabel Lain (yang tidak diteliti, tetapi berpengaruh terhadap nilai perusahaan)

Setelah diagram jalur langkah selanjutnya yaitu menganalisis pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel X_1 (*Financial Leverage*) dan X_2 (Likuiditas) terhadap Y (Nilai Perusahaan) melalui Z (Profitabilitas). Hal ini guna mengidentifikasi pengaruh dari masing-masing variabel yang diteliti, seperti terlihat pada Tabel 3.4 dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 26.

Tabel 3.4
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y Melalui Z

No	Nama Variabel	Formula
1	<i>Financial Leverage</i> (X_1)	
a.	Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Z	$(p_{ZX_1})^2$
b.	Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Z melalui X_2	$(p_{ZX_1})(r_{X_1X_2})(p_{ZX_2})$
c.	Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Y	$(p_{YX_1})^2$
d.	Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Y melalui X_2	$(p_{YX_1})(r_{X_1X_2})(p_{YX_2})$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Z	a + b
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	c + d
2	Likuiditas (X_2)	
a.	Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Z	$(p_{ZX_2})^2$
b.	Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Z melalui X_1	$(p_{ZX_2})(r_{X_1X_2})(p_{ZX_1})$
c.	Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y	$(p_{YX_2})^2$

d. Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Y melalui X_1	$(pYX_2)(rX_1X_2)(pYX_1)$
Pengaruh X_2 Total Terhadap Z	e + f
Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	g + h
a. Pengaruh X_1 Terhadap Y	$(pYX_1)^2$
b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Y melalui X_2	$(pYX_1)(rX_1X_2)(pZX_2)$
c. Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y	$(pYX_2)^2$
d. Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Y melalui X_1	$(pYX_2)(rX_1X_2)(pZX_1)$
e. Pengaruh Z Terhadap Y	$(pYZ)^2$
Pengaruh Bersama	$a + b + c + d + e$
Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Z	$(pZX_1)(pZX_2)$
Pengaruh Lain yang Tidak Diteliti	1-R
Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y	$(pYX_1)(pYX_2)$
Pengaruh Lain yang Tidak Diteliti	1-R
Pengaruh X_1 , X_2 , dan Z Terhadap Y	$(pYX_1)(pYX_2)(pYZ)$
Pengaruh Lain yang Tidak Diteliti	1-R

3.2.5.5 Uji Sobel

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) yang dikenal dengan istilah Uji Sobel (*Sobel Test*). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tingkat langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening (Ghozali, 2018:244).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji pengaruh tidak langsung menggunakan Uji Sobel adalah sebagai berikut.

$$ab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Nilai z dari koefisien ab sebagai berikut:

$$z = \frac{ab}{Sab}$$

Keterangan:

a: koefisien regresi antara variabel independen dan variabel mediasi

b: koefisien regresi antara variabel mediasi dan variabel dependen

Sa: *standard error* dari koefisien a

Sb: *standard error* dari koefisien b

Sab: *standard error* pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)

Langkah-langkah Uji Sobel:

1. Hitung koefisien regresi a dan b dari hasil analisis regresi.
2. Tentukan standar error Sa dan Sb dari hasil regresi.
3. Masukkan nilai tersebut ke dalam rumus Uji Sobel.
4. Bandingkan nilai Z dengan nilai kritis (misalnya, $\neq 1,50$ untuk tingkat signifikan 5%). Jika nilai Z lebih besar dari 1,50 maka efek mediasi signifikan.

3.2.5.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Penetapan Hipotesis Operasional

H0₁: $\rho_{YX_1} = 0$, *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Ha₁: $\rho_{YX_1} \neq 0$, *Financial Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

H0₂: $\rho_{YX_2} = 0$, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Ha₂: $\rho_{YX_2} \neq 0$, Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H0₃: $\rho_{ZX_3} = 0$, *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Ha₃: $\rho_{ZX_3} \neq 0$, *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H0₄: $\rho_{ZX_4} = 0$, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Ha₄: $\rho_{ZX_4} \neq 0$, Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

H0₅: $\rho_{YZ} = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Ha₅: $\rho_{YZ} \neq 0$, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H0₆: $\rho_{ZX_1} : \rho_{YZ} = 0$, Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Financial Leverage* dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Ha₆: $\rho_{ZX_1} : \rho_{YZ} \neq 0$, Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Financial Leverage* dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Menurut Siregar, (2017:199) menyatakan bahwa tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,95 dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau sebesar 0,05. Penentuan sebesar 0,05 ini merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial yang dapat digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Kaidah Keputusan

Adapun kaidah yang digunakan dalam menguji signifikansi pengaruh langsung maupun tidak langsung sebagai berikut.

1) Pengaruh Langsung

- Terima H0 : Jika $-t_{1/2 \alpha} \leq t \text{ hitung} \leq t_{1/2 \alpha}$
- Tolak H0 : Jika $t \text{ hitung} < -t_{1/2 \alpha}$ atau $t \text{ hitung} > t_{1/2 \alpha}$

2) Pengaruh Tidak Langsung

- Terima H_0 : Jika $-t_{1/2 \alpha} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{1/2 \alpha}$
- Tolak H_0 : Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{1/2 \alpha}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{1/2 \alpha}$

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pangujian seperti pada tahapan yang ada di atas. Hasil tersebut akan ditarik kesimpulan mengenai hipotesis yang ditetapkan apakah diterima atau ditolak. Sebagai bentuk kemudahan dan atas dasar ketepatan serta akurasi hasil perhitungan, maka penulis menggunakan SPSS *statistic* versi 26.